

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang efektivitas program kelompok keuangan mikro perkotaan dari LAZ Harfa, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah mengikuti program kelompok keuangan mikro perkotaan dari LAZ Harfa. Pendapatan, konsumsi/pengeluaran rumah tangga dan simpanan mengalami peningkatan setelah mengikuti program. Perubahan yang ada menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kesejahteraan dari rumah tangga mustahik. Adanya peningkatan kesejahteraan menjadikan perubahan pada klasifikasi kuadran CIBEST. Rumah tangga mustahik sebelum mengikuti program kelompok keuangan mikro perkotaan terdapat 2 keluarga yang berada di kuadran II (miskin material), setelah mengikuti program ini tidak ada lagi keluarga yang termasuk dalam kategori miskin material. Hal tersebut menunjukkan bahwa program kelompok keuangan mikro perkotaan berdampak efektif.

2. Faktor pendukung pada program kelompok keuangan mikro perkotaan ialah adanya dukungan dari pemerintah setempat, mempunyai mitra yang mendukung dalam hal pendanaan atau sebagai donatur pada program kelompok keuangan mikro perkotaan, adanya antusias masyarakat, terdapat manfaat di dalamnya, salah satunya adalah menghindarkan masyarakat dari riba. Faktor penghambat pada program kelompok keuangan mikro perkotaan dari faktor eksternal seperti adanya kendala ketika pembayaran angsuran, adanya aktivitas serupa seperti bank keliling/rentenir yang dengan mudahnya memberi pinjaman dengan bunga. Adapun faktor penghambat dari internal seperti pembinaan yang belum dapat terlaksana secara rutin setiap pekan sehingga belum maksimal, adanya batasan dalam jumlah anggota serta adanya penentuan jumlah besaran pinjaman dikarenakan keterbatasan jumlah uang yang tersedia sebagai dana pinjaman dalam program ini.

B. Saran

Setelah dilakukan pembahasan dan ditarik kesimpulan, peneliti ingin memberikan beberapa saran

1. LAZ Harfa harus meningkatkan monitoring dan melakukan evaluasi program kelompok keuangan mikro perkotaan. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi adanya penurunan kondisi, baik dari aspek spiritual maupun material pada rumah tangga mustahik. Selain itu, Melalui evaluasi, mereka dapat mengidentifikasi solusi yang efektif untuk memulai pelaksanaan pembinaan dengan rutin kepada anggota kelompok keuangan mikro perkotaan.
2. LAZ Harfa sebaiknya melakukan perbaikan mengenai indikator penilaian penerima manfaat dana zakat dengan memilih rumah tangga yang berada di bawah garis kemiskinan saja. Selain itu, penting untuk meningkatkan pembinaan dan pendampingan, sehingga mustahik dapat memperoleh manfaat secara maksimal dari program tersebut.
3. Pemerintah seharusnya membuat peraturan/kebijakan terkait pinjaman berbunga agar dapat terkontrol dengan baik sehingga tidak merugikan masyarakat, selain itu perlu adanya pengawasan dari pemerintah mengenai Lembaga Amil Zakat dan Badan Amil Zakat yang beroperasi agar

dapat memastikan bahwa mereka berjalan dengan baik dan efektif. Jika memungkinkan, pemerintah sebaiknya menyalurkan dana untuk mendukung LAZ dan BAZ yang telah terbukti berkontribusi positif bagi masyarakat.

4. Untuk mustahik atau anggota program kelompok keuangan mikro perkotaan dari LAZ Harfa, sebaiknya mereka mengikuti pendampingan dan pembinaan dengan baik agar dapat memperoleh manfaat secara maksimal, serta meningkatkan kemampuan dalam berwirausaha sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengukur program-program lain terkait zakat infak atau shadaqah yang didistribusikan secara konsumtif dari Lembaga Amil Zakat atau Badan Amil Zakat dengan menambahkan alat ukur sehingga hasil yang didapatkan lebih beragam.